

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa menggunakan angka statistik dimana dalam pelaksanaannya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati tanpa mengsosialisasikan individu atau kelompok organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴¹

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan pengembangan diri yang lebih baik.⁴² Jadi, penelitian ini dapat di ungkapkan sesuai keadaan atau situasi subyek yang diteliti sesuai dengan

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

⁴² Rahardjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

fakta saat penelitian dilakukan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di SMAN 7 Kota Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Sebagai orang yang melakukan observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan instrument kunci yang berperan sebagai non partisipan. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan dalam arti peneliti tidak melibatkan secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Instrument kunci merupakan ciri penelitian kualitatif yang mana peneliti sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.⁴³

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

3. Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Kota Kediri. SMA 7 kota kediri beralamatkan di jalan penanggungan 04 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut : SMAN 7 kota Kediri

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

atau lebih dikenal oleh banyak kalangan dengan SMAPTA adalah salah satu sekolah menengah atas yang berkedudukan di Kota Kediri Jawa Timur. SMAN 7 Kota Kediri berada di kota Kediri yaitu di wilayah kediri barat, kecamatan Mojoroto yang satu kompleks dengan sekolah-sekolah lainnya. SMAN 7 kota Kediri masuk ke dalam segitiga emas (sekolah bergengsi) pendidikan Kota kediri bersama SMAN Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 1 Kediri. SMA 7 kota kediri beralamatkan di jalan penanggungan 04 Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. SMAN 7 kota Kediri. Proses pembelajaran menggunakan office 365 yang berbeda dengan sekolah lain dan memiliki fasilitas sarana prasarana yang bagus, SMAN 7 kota Kediri menduduki peringkat 3 SMA Negeri terbaik.

b. VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

1. VISI SMAN 7 KOTA KEDIRI

- a) Selalu meraih peringkat terbaik
- b) Memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan
- c) Taat beribadah
- d) Berperilaku sopan dan bertutur kata santun
- e) Peduli terhadap sesama dan lingkungan
- f) Menghargai budaya bangsa

2. MISI SMAN 7 KOTA KEDIRI

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- b) Mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik

- c) Menyelenggarakan pembinaan keagamaan
- d) Menanamkan karakter peserta didik yang berlandaskan budaya bangsa

3. TUJUAN SMAN 7 KOTA KEDIRI

- a) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik
- b) Menghasilkan peserta didik yang memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan
- c) Menghasilkan peserta didik yang taat beragama
- d) Menghasilkan peserta didik yang mau menghormati pendidik, orang tua, sesama dan warisan budaya bangsa
- e) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap sesama
- f) Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sekitar

4. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan salah satu bagian penting dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan benda, orang, atau tempat di mana penulis dapat membaca, mengamati, bertanya melalui wawancara dengan subyek yang diteliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data dapat diartikan sebagai fakta

atau informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:⁴⁴

- 1) Data primer adalah sumber data yang diambil dari hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi yang sesuai dengan situasi sosial di SMAN 7 Kota Kediri.
- 2) Data sekunder adalah data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut dapat saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

Pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

NO	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Strategi penataan lingkungan belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di masa pandemi covid-19	<ol style="list-style-type: none"> a. Penataan lingkungan belajar b. Hiasan dinding c. Papan tulis d. Halaman sekolah e. Pihak-pihak pengelola kelas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru PAI c. Siswa
2	Strategi pengajaran guru pai dalam	<ol style="list-style-type: none"> a. Strategi pembelajaran kelas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru PAI

⁴⁴ S, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85.

	rangka meningkatkan prestasi belajar dimasa pandemi covid-19	b. Faktor pendukung pengelolaan kelas c. Pihak-pihak pengelola kelas		c. Siswa
3	Strategi guru pai dalam memberikan motivasi kepada siswa dimasa pandemic covid-19	a. Reward b. Punishment c. Pihak-pihak pengelola kelas	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala Sekolah b. Guru PAI c. Siswa

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi dilapangan ditempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan terutama berkaitan dengan data penelitian yang diperlukan, sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Siswa SMAN 7 Kota Kediri Dimasa Pandemi Covid-19. Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan.
- d. Harus diketahui tentang cara mengumpulkan data.
- e. Harus kita ketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi.

2) Wawancara

Kegiatan wawancara terhadap informasi, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan program observasi. Pedoman wawancara menjadi pemandu dalam perolehan data. Namun wawancara tidaklah terfokus pada pedoman tersebut, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi lapangan pada saat wawancara berlangsung.

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur, wawancara berstruktur dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Siswa SMAN 7 Kota Kediri Dimasa Pandemi Covid-19 ., serta wawancara tak berstruktur dilakukan secara bebas untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara berstruktur.⁴⁵

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naska pribadi, foto-foto catatan kasus, dan lain-lain sebagainya.⁴⁶

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 112.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cinta, 2008), 158.

Melalui dokumentasi ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Data letak lokasi dan struktur organisasi
- b. Data kepegawaian atau guru dan data sarana dan prasarana
- c. Data yang terkait dengan focus penelitian dalam bentuk tertulis.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti adalah instrumen utama pada penelitian kualitatif juga menunjukkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah seorang manusia atau human instrument. Maka peneliti memerlukan pemahaman teori yang baik dan wawasan yang cukup luas untuk memperoleh gambaran dan pandangan yang holistik atas konteks latar belakang yang dikaji, karenanya harus memiliki keahlian dalam mengajukan beberapa pertanyaan, melakukan tindakan analisis, memotret, dan mengkonstruksi objek atau bahan yang diteliti menjadi lebih jelas, terperinci dan padat akan makna, terlebih pada teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang vital dalam sebuah penelitian, data yang didapatkan inilah yang akan digunakan sebagai acuan dan sumber analisis data, yang pada tahap berikutnya akan digunakan

sebagai dasar dalam menarik sebuah kesimpulan, sehingga data yang diperoleh di lapangan harus memenuhi syarat keabsahan data.⁴⁷

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Ada beberapa teknik dalam mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap pertama peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang yang belum dikenal, kehadirannya masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum begitu lengkap, kurang atau tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang disembunyikan. Dengan melakukan kegiatan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan memeriksa kembali apakah data yang telah diberikan selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang didapatkan selama ini setelah melakukan pengecekan ulang pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak koheren, maka peneliti melakukan pengamatan ulang yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang dapat dipastikan kebenarannya.⁴⁸

Sebagai perpanjangan dari pengamatan untuk memeriksa kebenaran data penelitian ini, seseorang harus fokus pada pengecekan data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah diverifikasi di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dilakukan verifikasi lapangan ternyata datanya benar yaitu datanya valid, maka

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12 edisi 3 (2020), 147.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan. Bukti apakah peneliti melakukan uji reliabilitas melalui tahap observasi lanjutan atau tidak, akan lebih baru lagi jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Untuk tahap selanjutnya, surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan ke laporan pencarian.⁴⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Kegigihan pengamat dapat diartikan sebagai langkah penting dalam mendapatkan data yang benar dengan mencoba mendapatkan karakteristik dalam keadaan yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sarana penelitian, dan kualitas peneliti sangat berpengaruh terhadap reliabilitas dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus ulet dalam melakukan penelitian. Kesabaran peneliti dalam menentukan fokus penelitian membantu mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan analisisnya.⁵⁰ Meningkatkan ketekunan itu seperti mengecek suatu persoalan atau apa yang dilakukan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan keberlanjutan, peneliti dapat meninjau data yang ditemukan. Dan di samping itu, memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dari data yang diamati.⁵¹

3. Triangulasi

⁴⁹ Ibid, 370

⁵⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra, 2014), 115.

⁵¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memvalidasi atau membandingkan data yang bersangkutan dengan menggunakan sesuatu selain data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan memeriksa keabsahan data dari sumber lain.⁵² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁵³ Dengan demikian peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Adapun penjelasan dari masing-masing jenis triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menegaskan kembali tingkat reliabilitas. Misalnya, membandingkan pengamatan dengan wawancara, membandingkan pernyataan publik dan pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama. Implementasinya juga dapat dilakukan dengan cara check

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

⁵³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif,"

Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1 (April 2010), 56.

and recheck. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁴

7. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan menggunakan penelitian kualitatif serta analisis domain untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh pada objek dengan menerangkan teknik analisis selama dilapangan, dan dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi, data display dan verification.⁵⁵

1. Reduksi data (Data Reduction)

Dalam melaksanakan reduksi data bisa didiskusikan dengan teman yang sudah berpengalaman dalam mereduksi data atau orang lain yang dipandang sebagai ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan.⁵⁶

Data yang didapat di lapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data- data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan

⁵⁴ Putri Rizca Ayu dan Fakhrudin, "Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal", Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 2, No. 1 (Februari 2017), 26

⁵⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2007), 33.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data (Data Display)

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tertindih dengan setumpuk data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah memahami peneliti dalam memahami fenomena yang sedang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷

3. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, memahami makna, mengecek kembali dari arti penjelasan, memahami keteraturan pola-pola dari alur sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing kurang jelas sehingga diteliti agar menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori, atau hipotesis.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2015), 340.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMAN 7 Kota Kediri peneliti menggunakan empat (4) tahap dalam penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Dalam hal ini hal yang perlu disiapkan antara lain: menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus surat konfirmasi atau surat izin penelitian, menilai situasi dan kondisi lapangan, alat, serta perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan yang sebenarnya. Dalam arti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian.
- c. Tahap analisis data, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi : analisis data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai penelitian. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil penelitian yang telah dikonsultasikan.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 253.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 85